

DISERTASI

PENGARUH PENCERAHAN QALBU PADANG LAMPE TERHADAP PERSEPSI STRES, STRATEGI KOPING DAN JUMLAH CD4 PENGIDAP HIV/AIDS



FATMAH AFRIANTY GOBEL

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN
JENJANG DOKTOR
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

**PENGARUH PENCERAHAN QALBU PADANG LAMPE
TERHADAP PERSEPSI STRES, STRATEGI KOPING
DAN JUMLAH CD4 PENGIDAP HIV/AIDS**



Oleh:

FATMAH AFRIANTY GOBEL

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN
JENJANG DOKTOR
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

DISERTASI

**PENGARUH PENCERAHAN QALBU PADANG LAMPE
TERHADAP PERSEPSI STRES, STRATEGI KOPING
DAN JUMLAH CD4 PENGIDAP HIV/AIDS**

Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Dipertahankan Dihadapan Panitia
Panitia Ujian Tahap II (Terbuka)
Pada Tanggal: 2 Maret 2015

Oleh:

FATMAH AFRIANTY GOBEL

NIM: 091070152

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN
JENJANG DOKTOR
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENCERAHAN QALBU PADANG LAMPE TERHADAP PERSEPSI STRES, STRATEGI KOPING DAN JUMLAH CD4 PENGIDAP HIV/AIDS

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 27 MARET 2015

Oleh
Promotor,

Prof. Dr. Nasronudin, dr., Sp.PD.,K-PTI., FINASIM

Nip. 19561103 198403 1 001

Ko Promotor,

Prof. Dr. Suhartono Taat Putra, dr., MS

Nip. 19480602 1981031 002

Disertasi telah diuji pada ujian akhir Tahap I (Tertutup)

Pada Tanggal 27 Januari 2015

PANITIA PENGUJI:

Ketua : Prof. H. Kuntoro, dr., MPH., Dr. PH

Anggota : 1. Prof. Dr. Nasronudin, dr., Sp.PD.,K-PTI., FINASIM

2. Prof. Dr. Suhartono Taat Putra, dr., MS

3. Prof. Veni Hadju, dr. PhD

4. Prof. Dr. Nursalam M.Nurs (HONS)

5. Prof. Dr. I Ketut Sudiana, Drs. M.Si

6. Oedojo Soedirham, dr., MPH., MA., Ph.D

Ditetapkan dengan Surat Keputusan

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Nomor: 02/UN3.1.1/KD/2015

Tanggal: 2 Januari 2015

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan nikmat yang diberikan sehingga disertasi yang berjudul: “Pengaruh Pencerahan Qalbu Padang Lampe Terhadap Stres Persepsi, Strategi Koping dan Jumlah CD4 Pengidap HIV/AIDS” dapat diselesaikan, sholawat dan salam untuk Baginda Rasulullah SAW, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Disertasi ini dapat dirampungkan berkat dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini saya menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan materi maupun non materi, dorongan dan doa dalam menyelesaikan penelitian disertasi ini. Rasa bangga, bahagia yang tak dapat terlukiskan lewat untaian kata, tak pernah lepas berucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah menghadirkan orang hebat nan baik hati yang menjadi panutan, teladan bukan hanya dari kedalaman ilmunya, namun dari cara bersikap, bertingkah laku, bertutur kata dan cara memperlakukan mahasiswa didik.

Terima kasih saya sampaikan kepada Prof. Dr. Nasronuddin, dr., Sp.PD., K-PTI., FINASIM ditengah kesibukan beliau sebagai pimpinan ITD bersedia meluangkan waktu menjadi Promotor dengan penuh kesabaran membimbing, memberi wawasan, mengarahkan, memotivasi, senantiasa mengirimkan sms mengingatkan waktu studi, memotivasi saya belajar lebih giat lagi agar tak “gagap

gempita” saat ujian dan senantiasa mendorong saya untuk menjadi yang terbaik, mohon maaf Prof jika saya belum mampu menjadi yang terbaik.

Terimakasih saya haturkan kepada Prof. Dr. Suhartono Taat Putra, dr., MS selaku Kopromotor yang penuh perhatian membimbing, memberi dukungan, memotivasi agar berani terus maju, nasehat beliau “Selama masih bikin manusia yakin saja ndak ada yang sempurna”, beliau senantiasa meluangkan waktu hampir setiap pagi ditengah kesibukannya.

Terimakasih saya sampaikan kepada Prof. Kuntoro, dr. MPH., Dr. PH yang telah bersedia menjadi PA, membimbing seperti ayah, menanamkan rasa percaya diri, nasehat yang terpatir dalam hati saya adalah “Maju saja, kamu nunggu sempurna, kapan akan sempurna? *wong* yang sudah jadi disertasi saja belum tentu sempurna”. Membantu menata alur pikir, sehingga lebih terarah.

Terimakasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Dirjen DIKTI yang telah memberikan bantuan Beasiswa Pendidikan Dalam Negeri (BPPDN), para pimpinan dan staf bagian pendidikan Universitas Airlangga yang telah memfasilitasi dan membantu pengurusan BPPDN.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas selesainya penulisan disertasi ini juga saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fasich, Apt selaku Rektor beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga yang memberikan kesempatan saya mengikuti program pendidikan doktor pada Program Studi Ilmu Kedokteran Universitas Airlangga, suasana akademiknya yang nyaman dan kondusif dengan berbagai sarana dan prasarannya yang luar biasa, membuat saya bangga menjadi bagian darinya.

2. Direktur Sekolah Pascasarjana Prof. Dr. Sri Hajati, SH., MS, Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan saya untuk mengikuti program pendidikan doktor pada Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor.
3. Prof. Dr. Teddy Ontoseno, dr, SpA(K), SpJP, FIHA selaku Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor dan Prof. Dr. Harjanto JM, dr., AIFM mantan Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor Program Pascasarjana Universitas Airlangga atas perhatian, arahan, dan telah memfasilitasi dengan berbagai kemudahan selama mengikuti pendidikan doktoral.
4. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor Prof.Dr.M.Zainuddin Apt; R.Widodo J Pudji Rahardjo,dr.,MS,MPH, Dr.PH; Prof. Dr. Suhartono Taat Putra, dr.,MS; Prof. Juliati Hood. Assegaf,dr.,MS.,Sp.PA (K) FIAC; Dr. F. Sustini, dr., MS; Siti Pariani dr., M.Sc., PhD; Dr. Toetik Koesbardiati, Dra., Ph.D; Prof. Dr. I Ketut Sudiana, dr., M.Si; Prof. Purnomo Suryohudoyo, dr, SpBK; Dr. Sunarjo, dr, M.Sc; Dr. F. M. Judajana, dr., Sp.PK(K); Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.
5. Para dosen penguji sejak ujian kualifikasi, proposal dan kelayakan . Prof. Kuntoro, dr. MPH. Dr.PH; Prof. Veni Hadju, dr. PhD (selaku penguji eksternal); Prof. Dr. Yusti R. Probowati, Dra. M.Si; Prof. Dr. Nursalam M.Nurs (HONS); Prof. Dr. I Ketut Sudiana, Drs. M.Si; Oedojo Soedirham, dr., MPH., MA., Ph.D atas koreksi untuk kesempurnaan disertasi ini

6. Terima kasih kepada yang terhormat Rektor Universitas Muslim Indonesia Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, MA., Wakil Rektor I UMI Prof. Dr. H. Syahnur Said, SE., MS., para Wakil Rektor, Ketua dan Pengurus Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia, mantan Wakil Rektor IV Prof. Dr. H. Abdul Makhsud, Ir.DEA yang telah memfasilitasi, memberikan rekomendasi, membebaskan dari segala kewajiban selaku dosen demi melaksanakan tugas belajar, dan berbagai bantuan lainnya.
7. Dr. R. Sudirman, MS selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia beserta para Wakil Dekan, Bapak H. Muh. Ikhsan, dr. MS, dan Dr. H. Zainuddin Rahman, M.Si selaku para mantan Dekan FKM UMI yang telah banyak membantu dan telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan doktor pada Program Studi Ilmu Kedokteran.
8. Ustaz Drs. K. H. Zain Irwanto, MA sebagai mantan Direktur Pesantren Darul Mukhlisin Padang Lampe, Ustaz Ahmad Basith, LC.,MA selaku Wakil Direktur II, yang selalu saya reportkan dengan berbagai urusan dan pertanyaan, serta seluruh pimpinan dan ustaz ustazah di Padang Lampe terima kasih telah memberi motivasi, dan bersedia menerima ODHA untuk belajar dan mengikuti kegiatan Pencerahan Qalbu.
9. Direktur Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Prof.Dr. Basri Modding, SE.,M.Si dan Wakil Direktur II Prof. Dr. Baharuddin Semmailla, SE., M.Si yang telah memberikan bantuan moril dan materi.

10. Ayahanda H. Abdul Karim Gobel (Alm) dan Ibunda Hj. Hafsa Oliy yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan dengan penuh cinta kasih tanpa pernah sekalipun mengeluh, menjadi teladan yang baik, senantiasa mendoakan dan menjadi sumber keberkahan hidup saya. Mertua saya, Alm. Bapak Bado Rahman Dg. Beta dan ibu Karenai dg. Ni'ni yang senantiasa mendoakan dan menjadi tauladan kehidupan. Semoga almarhum papa dan almarhum bapak mertua saya ditepatkan dalam surga firdaus, dilapangkan diterangi dan diwangikan kuburnya, dan untuk mama dan ibu mertua saya, semoga diberi keberkahan umur dalam lindungan Allah SWT
11. Suami saya tercinta Muslimin B. Putra yang senantiasa memberi dukungan, mendoakan serta rela menjadi “*the nanny*” untuk ketiga putra putri kami selama saya ke Surabaya, terimakasih atas cinta, kasih sayang, dukungan, doa dan pengobatan mu selama ini. Anak-anak kami, Kurnia Ratna Yuliani, Sabina Anggiani Ayu dan Abdullah Jibril Setianto, kesabaran dan sesekali protes kalian yang sering ditinggal pergi telah menjadi motivasi tersendiri untuk menyelesaikan studi, mohon maaf jika selama ini telah sering tidak berada disamping kalian bahkan pada saat terpenting hidup kalian.
12. Adik ku tercinta Mohamad Gobel dan keluarga, Suriani Gobel dan keluarga, terimakasih atas dukungan moril dan materi yang tak terbilang. Semoga saya bisa menjadi kakak terbaik, senantiasa menyayangi, mendoakan yang terbaik untuk kalian dimanapun berada.
13. Para ipar ku Alm. Yunus Montu, Maya Dunda, Wiwin Pakaya, Alm. Alim Bahri Dg. Bani, Hadijah Beta, SKM., Sulijah Beta, Arifuddin Dg. Itung, Erma

Eros dan para ponakan terkhusus untuk Uais Alkarni yang telah membantu pada awal penelitian.

14. Dr. dr. H. Muh. Khidri Alwi, M.Kes., M.Ag yang telah bersedia menjadi dokter penanggungjawab *ethical clearance* penelitian dan salah satu pemateri PQPL meskipun tanpa honor yang memadai.
15. Pada pihak Prodia Jakarta dan Prodia Makassar yang telah membantu memfasilitasi dan memudahkan pemeriksaan CD4 ODHA, bu Wiwik, Ferliem dan Aries
16. Semua rekan pengurus PKNM: Lukman, Gusmar, Risma, Hasbi, Farid, Emmank yang telah membantu memfasilitasi sebagian besar kegiatan mulai dari Ballata, ke Pesantren di Padang Lampe, Pemeriksaan CD4 hingga akhir penelitian, terimakasih tak terhingga pada rekan-rekan ODHA, yang jika tanpa dukungan dan keikutsertaan kalian penelitian ini tidak akan berjalan lancar, kalian adalah guru kehidupan yang telah mengajari saya banyak hal.
17. Bapak Mulyadi Prayitno, dan para rekan KPA Propinsi Sulsel bapak Sulfikar dan Awaluddin, SKM yang telah memfasilitasi dan memperkenalkan pimpinan LSM yang membina ODHA pada awal-awal penelitian.
18. Semua teman seperjuangan angkatan 2010 genap, Tri Wahyuliati, dr. Sp.S., M.Kes; Muzajadah Retno Arimbi dr. Sp.P; Renni Yuniati, dr. Sp.KK; Ashon Sa'adi dr. SpOG; Kusbaryanto dr. M.Kes, dan Hans Lesmana, drg. MARS, yang senantiasa saling transfer semangat.
19. Teman kos dan teman seperjuangan Tri Riana Lestari, SKM, M.Kes Wahiduddin, SKM., M.Kes, dan Supri, drg. M.Kes Sri Lestari dr. M.Kes

(Riri) yang bersedia meminjamkan motor setiap saat yang mempermudah mobilitas dan segala urusan. Kanda Nasruddin Syam, SKM., M.Kes dan Wardiah Hamzah, SKM., M.Kes yang telah membantu menyusun tabel dan menginterpretasi data, Dewi Rohmah, SKM., M.Kes bersama suami, Hozisah, SKM., M.KM, Apik Indarti, SKM., M.Kes, Sitti Raodah, SKM., M.Kes, Nurmiati Mukhlis, SKM., M.Kes, Rahmawati Samiran, SE (Wati) yang banyak membantu, memberi semangat saya dan menjadi teman yang baik dalam segala suasana.

20. Ria Wahyuni, SKM., M.Kes; Dian Sidik, SKM., MKM; Masriadi, SKM., M.Kes selaku ahli statistik yang membantu menganalisis data.
21. Ketua dan Sekretaris Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM UMI Nur Ulmi Mahmud, SKM., M.Kes dan Yuliati, ST., M.Kes, Mantan KPS Fairus Prihatin Idris, SKM., M.Kes dan mantan Sekretaris Program Studi Yusriani, SKM., M.Kes, Nurmiati Mukhlis, SKM., M.Kes serta Seluruh rekan Staf Pengajar dan staf administrasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia, tanpa mengurangi rasa hormat tidak disebutkan satu persatu.
22. Seluruh staf administrasi Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Unair dan para sekretaris pimpinan antara lain bu As, mbak Andri, mbak Fitri, pak Topo, mbak Ana (gramik), mbak Anis (ITD), mas Deri (Echo Anak), pak Yanto (Prof Kun) yang selalu memberi pelayanan sepenuh hati dan selalu saya ganggu dengan berbagai urusan administrasi dan penjadwalan.

23. Abdul Haris “Awie”, S.Kep., Ns dan rekan di Gema Nusa Foundation yang telah merancang dan membuatkan slide presentasi yang keren untuk ujian tertutup.
24. Keluarga besar dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan motivasi dan mendoakan saya untuk menyelesaikan pendidikan doktor.

Dari lubuk hati yang paling dalam, saya memohon maaf atas segala salah dan khilaf saat kita saling berinteraksi, mungkin ada lisan yang kurang berkenan, serta tingkah laku yang cenderung kelewatan, semoga dapat dimaafkan.

Besar harapan saya semoga penelitian ini bermanfaat bagi umat manusia khususnya orang dengan HIV/AIDS. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik, hidayah Nya dan membalas semua kebaikan bapak ibu semua dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal alamin..

Surabaya, 7 Januari 2015

Penulis

RINGKASAN

Pengaruh Pencerahan Qalbu Padang Lampe Terhadap Persepsi Stres, Strategi Koping Dan Jumlah CD4 Pengidap HIV/AIDS

Pencerahan Qalbu Padang Lampe (PQPL) yang dilakukan untuk mahasiswa baru Universitas Muslim Indonesia selama sebulan penuh menunjukkan peningkatan kesadaran perilaku moral religius mahasiswa, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Hamid, 2009 terhadap evaluasi model pendidikan moral di UMI. Pencerahan Qalbu Padang Lampe belum pernah dilakukan pada ODHA sehingga pengaruh PQPL terhadap perubahan perilaku ODHA belum dibuktikan. Mahasiswa yang diberikan PQPL adalah orang yang sehat jasmani dengan *stressor* yang dihadapi jauh berbeda dengan ODHA. Pencerahan Qalbu Padang Lampe untuk ODHA bertujuan mengubah persepsi stres dari *distress* menjadi *eustress* akibat penyakitnya, dimana efek pernyataan diagnosis mengidap HIV menjadi “vonis mati” yang menjadi *stressor* utama, jika tidak diberikan intervensi yang tepat, akan berpengaruh terhadap kualitas hidup dan percepatan terjadinya infeksi oportunistik. Antoni, 2003 menjelaskan, intervensi psikoneuroimunologi (PNI) dapat membantu individu menghambat komplikasi penyakit dengan menjaga fungsi sel kekebalan tubuh (misalnya, CD4, *T-helper*, limfosit dan *NKsel*) dalam kisaran yang diperlukan untuk pertahanan diri dari infeksi oportunistik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pencerahan qalbu Padang Lampe terhadap perubahan dimensi spiritual, strategi koping, persepsi stres dan jumlah CD4 pengidap HIV/AIDS

Desain penelitian *quasi eksperimen non randomized pre test and post test kontrol group design*, subyek penelitian dibagi dua kelompok. Kelompok perlakuan diberi pencerahan qalbu Padang Lampe dalam 3 tahap selama April sampai dengan September 2014 di samping terapi standar dari fasilitas pelayanan kesehatan sedangkan kelompok kontrol hanya menerima terapi standar dan diberi motivasi spiritual lewat brosur, sebelum dan sesudah PQPL diperiksa jumlah CD4 dilaboratorium dan diberikan kuesioner untuk mengukur persepsi stres digunakan *Perceived Stres Scale* (PSS) 10 pertanyaan, skala spiritual mengukur dimensi spiritual dengan 19 pertanyaan dan strategi koping menggunakan *Coping Strategy Inventory* (CSI) 53 pertanyaan yang sebelumnya telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data untuk mengetahui adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan (pencerahan qalbu Padang Lampe), menggunakan *paired t test* dan *McNemar Test*, sedangkan analisis data untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol menggunakan uji *t independen*, analisis PLS untuk mengetahui model konseptual hubungan antar variabel, dan *General Linear Model* (GLM).

Distribusi ODHA antara perlakuan dan kontrol homogen berdasarkan umur terbanyak 30-34 tahun, jenis kelamin dominan laki-laki, pendidikan terbanyak SMA, status pernikahan umumnya menikah, dan lama diagnosis terbanyak diagnosis 1-3 tahun. Analisis persepsi stres, menggunakan *McNemar Test* dari 19 ODHA yang mengalami *distress* saat pre test, 12 ODHA (63.2%)

berubah menjadi *eustress* saat post test, $p = 0.013$, terjadi peningkatan dimensi spiritual kelompok perlakuan sebelum intervensi dari 36.74 naik menjadi 58.74. Strategi koping perlakuan sebelum 124.35 mengalami peningkatan 143.48. terdapat perbedaan signifikan $\text{mean} \pm \text{SD}$ p (0.001). *Final Modeling* hubungan antar variabel memperlihatkan PQPL berpengaruh pada dimensi spiritual ($T=2.433$), dimensi spiritual berpengaruh pada koping positif ($T=11.065$), dimensi spiritual tidak berpengaruh pada koping negatif, koping positif berpengaruh terhadap persepsi stres ($T=3.811$), koping negatif tidak berpengaruh terhadap persepsi stres dan persepsi stres tidak berpengaruh terhadap jumlah CD4.

Pencerahan Qalbu Padang Lampe meningkatkan strategi koping positif pengidap HIV/AIDS yang terdiri dari *problem solving*, *cognitif restructuring*, *sosial support* dan *express emotions*, meningkatkan dimensi spiritual, makna hidup, emosi positif, merasa dekat dengan Allah SWT dan kualitas kehidupan spiritual, kelompok perlakuan menjadi lebih religius dan dominan dalam kualitas kehidupan spiritual, merubah persepsi stres kelompok perlakuan dari *distress* (stres negatif) menjadi *eustress* (stres positif), belum merubah indikator biologis jumlah CD4 pengidap HIV/AIDS. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai prediksi durasi dan lama waktu perlakuan yang tepat sehingga pendekatan pencerahan qalbu efektif untuk meningkatkan indikator biologis CD4 ODHA.



SUMMARY

The influence of *Pencerahan Qalbu Padang Lampe (PQPL)* Towards Perceive Stress, Coping Strategies, and CD4 count of People Living with HIV/ AIDS

Pencerahan Qalbu Padang Lampe (PQPL) conducted for first year students of Indonesian Muslim University (UMI) for a full month showed that there is an increase in students' awareness of the religious moral behaviors; it is evident from the results of the study by Hamid, 2009 evaluating models of moral education in UMI. Nonetheless, such research has never been conducted for People Living with HIV/AIDS (PLWHA), accordingly; the influence of PQPL on behavior change for them has not been proven. Students given PQPL are physically healthy persons with completely different *stressors* as faced by PLWHA. PQPL for PLWHA aimed to change perceive stress from *distress* into *eustress* due to their illnesses, with effects of HIV diagnosis statement as "death sentence" becoming a major *stressor*. Such condition, without proper intervention, will affect the quality of life and accelerate the occurrence of opportunistic infections. Antoni, 2003 explains psychoneuroimmunology (PNI) intervention can help individuals to hamper disease complications by maintaining the function of immune cells (e.g., CD4, T-helper, lymphocytes and NK cell) in the necessary range as self defense against opportunistic infections. This study aims to explain the effect of *Pencerahan Qalbu Padang Lampe* to the spiritual dimension changes, coping strategies, stress perception and CD4 counts of HIV/ AIDS.

This was a quasi-experimental research design with non-randomized pretest and posttest control group, and subjects were divided into two groups. The treatment group was given *Pencerahan Qalbu Padang Lampe (PQPL)* in 3 stages during April to September 2014 in addition to standard therapy of health care facilities, while the control group received only standard therapy and given a spiritual motivation through brochures. The CD4 count was checked at the laboratory before and after *PQPL* and then given questionnaires to measure perception of stress, employing 10 questions of the Perceived Stress Scale (PSS). The spiritual scale was to measure the spiritual dimension with 19 questions and Coping Strategy Inventory (CSI) was for coping strategies with 53 questions, previously tested for validity and reliability. Analysis of the data to determine the difference before and after treatment (*PQPL*) was with a paired t test and Mc Nemar test, while that of the difference between the treatment group and control group was with an independent t test. Moreover, analysis of PLS was to determine the conceptual model of relationships among variables, and the General Linear Model (GLM).

PLWHA distribution between treatments and controls most homogeneous by age 30-34 years, the dominant sex male, most high school education, marital status generally married, and most long diagnosis diagnosis 1-3 years. The Mc Nemar test was conducted to analyze perceive stress, resulting that of 19 distressed PLWHA in the pre-test, 12 (63.2%) has been changed into *eustress*

while post-test, with $p = 0.013$. There is a difference in changing of perceptions of *distress* into *eustress*, in addition to an increase in the spiritual dimension of the treatment group namely before the intervention was 36.74 into 58.74 afterwards. The same is true for coping strategies with an increase from 124.35 to 143.48 as the mean significantly differed with $\pm SD$ p (0.001). Final Modeling of the relationship among variables showed *PQPL* affected the spiritual dimension ($T = 2,433$). This dimension also affected positive coping ($T = 11\ 065$), but not with the negative one. Furthermore, positive coping influenced the perception of stress ($T = 3,811$), on the contrary to the negative one and perception of stress had no effect on CD4 count.

This *PQPL* increased positive coping strategies of PLWHA namely, problem solving, cognitive restructuring, social support and express emotions as the spiritual dimension did; the meaning of life, positive emotions, close feeling to God and the quality of spiritual life in which the treatment group became more religious and dominant. Moreover, this changed the perception of stress of the *distress* treatment group (negative stress) into *eustress* (positive stress), yet this has not changed the biological indicator of their CD4 count. Further research regarding with predictions of the appropriate duration for treatment is required so that *Pencerahan Qalbu Padang Lampe* approach will be effective to improve the biological indicator of CD4 in PLWHA.